

RINGKASAN

Sarana dan prasarana adalah salah satu aspek dari delapan standar sekolah yang harus dipenuhi. Dalam sarana dan prasarana ini, ruang kelas lah aspek yang paling penting karena efektifnya pembelajaran dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang berada dalam satu kelasnya. Dalam hal ini, SD 1 Limpakuwus memiliki ratio perbandingan yang tinggi antara ruang kelas dan peserta didiknya, sedangkan di SD 1 Tambaksogra memiliki ratio yang sudah memenuhi standar yang ada. Maka dari itu sangat diperlukan manajemen sarana dan prasarana yang baik agar proses pembelajaran tetap optimal atau bahkan bisa meningkat. Dengan dibantu oleh kepala sekolah, guru-guru, dan elemen sekolah yang lainnya diharapkan dapat mewujudkan manajemen sarana dan prasarana yang baik di kedua sekolah ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana SD 1 Limpakuwus dan SD 1 Tambaksogra dalam meningkatkan proses pembelajaran, Kecamatan Sumbang. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sasaram penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru-guru, dan komite di SD 1 Limpakuwus dan SD 1 Tambaksogra.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran sudah dikatakan berjalan dengan baik oleh kedua SD. Namun adanya sedikit kendala atau kekurangan terkait manajerial yang dilakukan oleh SD 1 Limpakuwus, yaitu belum adanya pegawai yang menangani sarana dan prasarana sekolah, peran komite sekolah yang masiih kurang aktif, masih kekurangan tenaga kerja sehingga menyebabkan kepala sekolah yang harus ambil alih, dan laporan bulanan yang harus diberikan ke Dinas Pendidikan terhambat karena masih harus dilengkapi oleh kepala sekolah.

Kata Kunci : Manajemen, Sarana dan Prasarana, Sekolah Dasar.

SUMMARY

Facilities and infrastructure are one aspect of the eight school standards that must be met. In these facilities and infrastructure, the classroom is the most important aspect because the effectiveness of learning can be seen from the number of students who are in one class. In this case, SD 1 Limpakuwus has a high ratio between classrooms and students, while SD 1 Tambaksogra has a ratio that meets existing standards. Therefore, it is necessary to have good management of facilities and infrastructure so that the learning process remains optimal or even increases. With the assistance of the principal, teachers, and other school elements, it is hoped that the management of facilities and infrastructure in both schools will be good.

The purpose of this study was to determine how the management of facilities and infrastructure at SD 1 Limpakuwus and SD 1 Tambaksogra in improving the learning process, Sumbang District. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques in this study are interviews, observation, and documentation. The targets of this research were the principal, teachers, and committees at SD 1 Limpakuwus and SD 1 Tambaksogra.

The results of this study indicate that the management of facilities and infrastructure in improving the learning process has been said to be going well by the two primary school. However, there are a few obstacle or shortcomings related to the managerial actions carried out by SD 1 Limpakuwus, namely the absence of employees to handle school facilities and infrastructure, the role of the school committee which is still less active, still lacks of manpower, causing the principal to take over, and monthly reports, which must be given to the Education Office are hampered because the principal still has to be completed.

Keywords: Management, Facilities and Infrastructure, Elementary School.